



BUPATI WONOSOBO

**SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO
PADA ACARA
RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN
WONOSOBO
PENYAMPAIAN PENJELASAN LAPORAN
KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI
WONOSOBO TAHUN ANGGARAN 2023
SENIN, 18 MARET 2024**

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.**

Yang Saya Hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Saudara Ketua, para Wakil Ketua dan segenap anggota DPRD Kabupaten Wonosobo;
- Saudara Sekretaris Daerah beserta jajaran Eksekutif Kabupaten Wonosobo;
- Warga masyarakat Wonosobo di manapun berada; dan
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Pertama-tama, mari kita awali pertemuan pada hari ini dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan barokah-Nya sehingga hari ini kita masih dipertemukan untuk melanjutkan agenda pemerintahan daerah dalam kondisi sehat wal'afiat.

Rapat Paripurna DPRD, hadirin sekalian yang saya hormati, dan masyarakat Wonosobo yang berbahagia,

Tiga tahun sudah saya beserta Gus Albar kebersamai kegiatan pembangunan di Kabupaten Wonosobo, yang sekaligus menandai bahwa tahun perencanaan kedua telah kita lewati bersama dalam periode RPJMD 2021-2026, dengan arah kebijakan **“Peningkatan Kualitas SDM, Infrastruktur dan Ekonomi untuk penumbuhan Daya Saing Daerah”**. Momentum ini juga menjadi implementasi RPJPD Kabupaten Wonosobo tahun 2005-2025 Tahap Keempat (2021-2025), yaitu **“Pengembangan Kegiatan Pembangunan di Semua Bidang, Dengan Arah Kebijakan Pada Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Output yang Berupa Pelayanan Publik dan Produksi Daerah”**.

Selaras dengan itu, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dalam rapat paripurna yang dilakukan satu kali dalam satu tahun, paling lambat tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Untuk itu, perkenankan saya menyampaikan penjelasan tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Wonosobo Tahun 2023.

Namun sebelum penyampaian penjelasan saya mulai, perkenankan pada kesempatan ini, atas nama pribadi, atas nama Wakil Bupati Drs. H. Muhammad Albar, M.M., dan atas nama seluruh masyarakat Wonosobo, saya mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada seluruh pelaku pembangunan di Kabupaten Wonosobo, yakni segenap pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Wonosobo, jajaran pemerintahan, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, para pelaku usaha, tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, serta seluruh komponen masyarakat yang telah memberikan dukungan, terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Wonosobo.

Rapat Paripurna DPRD, hadirin sekalian yang saya hormati, dan masyarakat Wonosobo yang berbahagia,

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, serta hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan.

Urusan pemerintahan tersebut dijabarkan ke dalam 9 jenis atau tingkat urusan, yaitu: 6 Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 18 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, 5 Urusan Pilihan, ditambah 2 Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan, 4 Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan, 1 Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan, 1 Unsur Kewilayahan, 1 Unsur Pemerintahan Umum, dan terakhir 1 Non Urusan.

Selanjutnya, saya akan menyampaikan penjelasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Wonosobo Tahun 2023.

A. Kinerja Keuangan Tahun 2023

- Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah perubahan APBD dianggarkan sebesar **2 Trilyun 078 Milyar 736 Juta 676 Ribu 273 Rupiah**, dapat terealisasi **2 Trilyun 057 Milyar 224 Juta 058 Ribu 420,91 Rupiah**, atau sebesar **99%**;
- Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah perubahan APBD dianggarkan sebesar **274 Milyar 325 Juta 652 Ribu 841 Rupiah**, dapat terealisasi **267 Milyar 040 Juta 928 Ribu 780,91 Rupiah** atau sebesar **97%**;
- Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah Perubahan sebesar **2 Trilyun 210 Milyar 013 Juta 276 Ribu 667 Rupiah**, dapat direalisasi sebesar **2 Trilyun 105 Milyar 985 Juta 875 Ribu 749 Rupiah**, atau sebesar **95%**;

- Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah perubahan APBD dianggarkan sebesar **156 Milyar 276 Juta 600 Ribu 394 Rupiah**, dapat terealisasi sebesar **168 Milyar 302 Juta 094 Ribu 868 Rupiah**, atau sebesar **108%**;
- Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2023 setelah perubahan APBD sebesar **25 Milyar Rupiah**, dapat terealisasi sebesar **21 Milyar 570 Juta 912 Ribu Rupiah**, atau sebesar **86%**; dan
- SiLPA Tahun Anggaran 2023 sebesar **97 Milyar 969 Juta 365 Ribu 539,91 Rupiah**, yang berasal dari realisasi pendapatan, dikurangi realisasi belanja, ditambah pembiayaan netto.

B. Kinerja Ekonomi dan Kesejahteraan atau Indikator Kinerja Kunci (IKK) Makro

Capaian kinerja makro menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum, yang dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, pihak swasta, dan pihak terkait lainnya. Adapun capaiannya adalah:

- Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan, dari 68,89 ditahun 2022, menjadi 70,18 ditahun 2023;
- Angka kemiskinan mengalami penurunan dari 16,17% ditahun 2022, menjadi 15,58% ditahun 2023;

- Angka pengangguran yang pada tahun 2022 sebesar 5,01%, mengalami penurunan menjadi 4,95% ditahun 2023;
- Pertumbuhan Ekonomi dari sebesar 5,02% ditahun 2022, mengalami penurunan menjadi 4,3% ditahun 2023;
- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Kabupaten Wonosobo meningkat dari **24,08 Juta Rupiah** ditahun 2022 menjadi **25,65 Juta Rupiah** ditahun 2023; dan
- Distribusi Pengeluaran meningkat dari **987 Ribu 422 Rupiah** ditahun 2022, menjadi **1 Juta 080 Ribu 574 Rupiah** ditahun 2023.

C. Kinerja MCP Korsupgah KPK

MCP atau *Monitoring Center for Prevention* yang merupakan monitoring capaian kinerja program koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi (korsupgah), menjadi tolok ukur bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dalam upaya mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, dengan tujuan mendorong perbaikan sistem dan regulasi, serta yang terpenting adalah implementasi sistem pengelolaan yang lebih transparan. Secara umum kinerja MCP Korsupgah KPK mengalami penurunan dari 89,57% ditahun 2022, menjadi 88,59% ditahun 2023, adapun capaian aspek-aspek di dalamnya adalah:

- Aspek Perencanaan dan Penganggaran APBD mengalami kenaikan capaian dari 82,73% ditahun 2022, menjadi 93,18% ditahun 2023;
- Aspek Pengadaan Barang dan Jasa mengalami kenaikan capaian dari 89,92% ditahun 2022, menjadi 91,64% ditahun 2023;
- Aspek Pelayanan Terpadu Satu Pintu mengalami penurunan capaian, yakni dari 91,52% ditahun 2022 menjadi 74% ditahun 2023;
- Aspek Kapabilitas APIP mengalami kenaikan capaian dari 84,20% ditahun 2022, menjadi 89,11% ditahun 2023;
- Aspek Manajemen ASN mengalami penurunan capaian, dari 96,16% ditahun 2022 menjadi 91,75% ditahun 2023;
- Aspek Tata Kelola Keuangan Desa mengalami kenaikan capaian dari 89,50% ditahun 2022, menjadi 100% ditahun 2023;
- Aspek Optimalisasi Pajak Daerah mengalami penurunan capaian, yakni dari 91,36% ditahun 2022 menjadi 82,35% ditahun 2023; dan
- Aspek Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) mengalami kenaikan capaian, yakni dari 95,97% ditahun 2022 menjadi 97,63% ditahun 2023.

D. Kinerja Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM)

Kinerja Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (Indeks Kepuasan Masyarakat) didapatkan melalui Survei Kepuasan Masyarakat, yang dilakukan secara mandiri/*self-assessment* oleh Perangkat Daerah dan Unit Pelayanan Publik di Kabupaten Wonosobo, ditahun 2023 memperoleh penilaian dengan hasil akhir: 89,74 (B/Baik) atau meningkat dari tahun 2022 dengan hasil akhir 84,92 (B/Baik).

E. Kinerja Indikator Sasaran RPJMD 2021-2026

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 termuat indikator kinerja makro, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) atas penyelenggaraan urusan pemerintahan berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam hal ini terdapat 27 sasaran dengan 41 indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Ditahun 2023, sebanyak 33 indikator kinerja sasaran tercapai **Sangat Tinggi**, 6 indikator kinerja sasaran tercapai **Tinggi**, dan 2 indikator kinerja sasaran tercapai **Sangat Rendah**.

F. Realisasi Kinerja RKPD Triwulan IV Tahun 2023

Realisasi kinerja RKPD triwulan IV tahun 2023 berdasarkan aplikasi Gardu Perencanaan (Satu Data Wonosobo), menunjukkan data yang variatif. Dari total 495 indikator, yakni 473 indikator bersifat positif, dan 22 indikator bersifat negatif, sebanyak 389 indikator memiliki capaian **Sangat Tinggi**, 31 indikator memiliki capaian **Tinggi**, 18 indikator memiliki capaian **Sedang**, 19 indikator memiliki capaian **Rendah**, dan 38 indikator memiliki capaian **Sangat Rendah**.

Rapat Paripurna DPRD, hadirin sekalian yang saya hormati, dan masyarakat Wonosobo yang berbahagia,

Saya dan Saudara Wakil Bupati, akan senantiasa berupaya seoptimal mungkin dalam rangka mencapai visi **“Terwujudnya Wonosobo yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera”**, yang diwujudkan melalui 5 misi, dan didukung oleh program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Wonosobo Tahun 2021-2026 yaitu: Wonosobo Maer, Wonosobo Sehat, Wonosobo Pinter, Wonosobo Aman, dan Wonosobo Makmur. Mudah-mudahan pencapaian visi-misi serta program prioritas tersebut mampu menjawab permasalahan yang dihadapi Wonosobo, terutama penanggulangan kemiskinan, sekaligus meningkatkan taraf kesejahteraan serta daya saing.

Sebelum menutup sambutan ini, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh komponen masyarakat, segenap Pimpinan dan Anggota Dewan, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, jajaran Perangkat Daerah, dan segenap elemen pemangku kepentingan atas kerjasama dan dukungannya dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2023. Tentunya dari penyampaian penjelasan atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Wonosobo Tahun 2023 ini, kita semua akan mendapatkan pembelajaran, catatan dan rekomendasi yang akan menyempurnakan jalannya roda pemerintahan kedepan. Beberapa target pembangunan yang belum tercapai tentunya akan menjadi tolok ukur, dalam memantapkan strategi kebijakan Pembangunan Daerah pada masa yang akan datang, dan secara tulus kami mengajak agar kemitraan dan kolaborasi yang kuat antara jajaran eksekutif dan legislatif dapat dipertahankan dan ditingkatkan, demi percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat Wonosobo.

Demikian, penjelasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Wonosobo Tahun 2023 telah saya sampaikan, yang selanjutnya akan dibahas lebih mendalam oleh DPRD bersama Perangkat Daerah terkait sesuai jadwal yang telah disepakati.

Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, senantiasa meridhoi usaha kita dalam membangun Kabupaten Wonosobo. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

**Sekian dan terima kasih,
Wabillahittaufiq wal hidayah,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

**BUPATI WONOSOBO,
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag**